

## Implementasi Pelatihan Keterampilan Menjahit Busana Wanita Terhadap Taraf Ekonomi Peserta Pelatihan di LPPK Maherka Kabupaten Lombok Timur

Winda Aprianti<sup>1</sup>, Herlina<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi,  
Universitas Pendidikan Mandalika. Email: [waprianti406@gmail.com](mailto:waprianti406@gmail.com)  
[herlina@undikma.ac.id](mailto:herlina@undikma.ac.id)

**Abstract:** *The problem raised in this research is to determine the implementation of women's clothing sewing skills training on the economic level of training participants at LPPK Mahherka, East Lombok Regency. This research aims to determine the implementation of women's clothing sewing skills training on the economic level of training participants at LPPK Mahherka, East Lombok Regency. This research uses an evaluative method with the CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product). The sample was determined using a saturated sample with a total of 20 participants. The data collection techniques used were questionnaires, observation and documentation. The data analysis method uses statistical analysis methods with a Likert scale percentage formula with answer score formulas, ideal scores and percentages. The results of the percentage analysis using the Likert scale percentage statistical approach show that the components context in the good category, namely 60.86%, component input in the quite good category, namely 62.11%, component process in the quite good category, namely 63.22%, component product is in the good category, namely 60.5%, while the overall results are in the quite good category, namely 61.54%, which means it has run optimally. So it can be concluded that the implementation of women's clothing sewing skills training on the economic level of training participants at LPPK Mahherka, East Lombok Regency has been running effectively in accordance with the objectives achieved.*

**Abstrak:** Masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pelatihan keterampilan menjahit busana wanita terhadap taraf ekonomi peserta pelatihan di LPPK Mahherka Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pelatihan keterampilan menjahit busana Wanita terhadap taraf ekonomi peserta pelatihan di LPPK Mahherka Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan metode evaluatif dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penentuan sampelnya menggunakan sampel jenuh dengan jumlah subjek 20 peserta. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode analisis statistik dengan rumus persentase skala likert dengan rumus skor jawaban, skor ideal dan presentase. Hasil dari analisis persentase dengan pendekatan statistik persentase skala likert ini menunjukkan bahwa komponen *context* masuk kategori baik yakni 60,86%, komponen *input* masuk kategori cukup baik yakni 62,11%, komponen *process* masuk kategori cukup baik yakni 63,22%, komponen *product* masuk kategori baik yakni 60,5% sedangkan hasil dari keseluruhan yakni berada dalam kategori cukup baik yakni 61,54% yang berarti sudah berjalan secara optimal. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi pelatihan keterampilan menjahit busana wanita terhadap taraf ekonomi peserta pelatihan di LPPK Mahherka Kabupaten Lombok Timur sudah berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang dicapai.

### Article History

Received: 20-08-24

Reviewed: 15-09-24

Published: 22-09-24

### Key Words

Training, Women's Clothing Sewing Skills, Economic Level

### Sejarah Artikel

Diterima: 20-08-24

Direview: 15-09-24

Diterbitkan: 22-09-24

### Kata Kunci

Pelatihan, Keterampilan Menjahit Busana Wanita, Taraf Ekonomi

## PENDAHULUAN

Indonesia saat ini masih menghadapi masalah permasalahan ketenagakerjaan yang sangat kompleks. Jumlah pengangguran secara kumulatif terus meningkat secara tajam sejalan dengan meningkatnya jumlah lulusan pendidikan sekolah Ridwan (2023:1750). Kursus merupakan salah satu jenis program pendidikan nonformal yang diselenggarakan secara terstruktur yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada peserta didik agar peserta didik mampu meningkatkan keterampilan sehingga dapat memperbaiki taraf hidupnya, Simamora Sonia (2023: 75). Perkembangan masyarakat sekarang ini menuntut setiap orang untuk berupaya berdaya guna dalam upaya meningkatkan taraf hidupnya ke arah yang lebih baik, pendidikan nonformal sebagai sebuah bagian dari sistem pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting yaitu untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan yang berkualitas berpengaruh pada kemajuan di berbagai bidang, khususnya bidang keterampilan dan kemandirian. pendidikan nonformal dengan tataran obyektif dan idealitas dengan mengajarkan kepada peserta didik, dan juga sejalan dengan kemajuan zaman untuk memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri kearah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan. Pendidikan nonformal memiliki banyak ragam dan memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan atau menambah keterampilan seseorang yang tidak didapatkan dibangku sekolah formal.

Berdasarkan undang undang dalam sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab VI Pasal 13 Ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang terbagi menjadi tiga yaitu pendidikan formal, informal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diarahkan sebagai pengganti, penambah dan pelengkap dalam pendidikan formal. Program yang termasuk dalam pendidikan nonformal adalah program pelatihan. Program pelatihan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan bagi masyarakat sehingga masyarakat mampu memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Salah satu lembaga yang menyediakan pendidikan kecakapan hidup yaitu Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan (LPPK) yang merupakan sebuah lembaga pendidikan. Selain itu pendidikan nonformal juga memiliki banyak sekali cakupan di antaranya Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan (LPPK). Yang merupakan sebuah wadah bagi masyarakat luas yang ingin mengembangkan minat, bakat, keterampilan, mengembangkan potensi diri, meningkatkan taraf hidup, dan sebagainya yang mereka tidak dapatkan di pendidikan formal maupun informal. Salah satunya adalah LPPK Mahherka yang berada di Kabupaten Lombok Timur yang merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan bagi masyarakat. Yang dimana Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan (LPPK) Mahherka ini menyediakan berbagai macam program diantaranya administrasi perkantoran, teknisi, komputer, bahasa inggris, desain grafis, komputer office, dan tata busana atau pelatihan menjahit, yang diselenggarakan secara bertahap sesuai dengan ketentuan dan jadwal yang sudah ditetapkan. Oleh sebab itu berdirinya LPPK Mahherka di tengah masyarakat diharapkan mampu membantu masyarakat dalam mengatasi masalah kesulitan dalam memasuki dunia kerja dan menjadi tulang punggung bagi terjadinya proses pemberdayaan potensi-potensi yang ada dimasyarakat. Dengan adanya pelatihan keterampilan menjahit busana wanita diharapkan mampu memanfaatkan keterampilannya untuk berwirausaha dalam rangka meningkatkan ekonomi, meningkatkan kualitas individu menjadi lebih baik.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Pelatihan Keterampilan Menjahit Busana Wanita Terhadap Taraf Ekonomi Peserta Pelatihan di LPPK Mahherka Kabupaten Lombok Timur.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu data yang didapatkan dan dikumpulkan kemudian dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Adapun metode evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam, penelitian ini difokuskan pada evaluasi *Context*, *Input*, *Proces* dan *Product*. Penelitian ini menggunakan sampel sampling jenuh Sugiyono (2014: 118) menyatakan bahwa “sampling jenuh” yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, penelitian memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 20 orang. Adapun yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah para peserta pelatihan yang ada di LPPK Mahherka yang berjumlah 20 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai instrumen utama dan observasi serta dokumentasi sebagai instrumen pelengkap. Angket dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2014: 134) menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Menurut sugiyono (2010) dalam penghitungan implementasi digunakan skor (*skala likert*), apabila semakin besar dapat dikatakan pengelolaan semakin efektif demikian pula sebaliknya semakin kecil skor hasilnya menunjukkan pengelolaan semakin tidak efektif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data persentase *skala likert* dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Jawaban Responden}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% \text{ (Riduwan, (2012: 109).}$$

Pemahaman terhadap rumus di atas sebagai berikut:

Skor jawaban = Jumlah jawaban responden x setiap bobot jawaban

Skor ideal = Jumlah responden x jumlah tertinggi pada alternatif (bobot) jawaban.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya untuk mendapatkan penelitian yang baik tentang implementasi pelatihan keterampilan menjahit busana wanita terhadap taraf ekonomi peserta pelatihan di LPPK Mahherka Kabupaten Lombok Timur maka peneliti melakukan analisis persepsi warga belajar. Karena jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan model CIPP maka peneliti mengukur dan menganalisis persepsi terhadap implementasi pelatihan keterampilan menjahit busana wanita terhadap taraf ekonomi peserta pelatihan di LPPK Mahherka Kabupaten Lombok Timur yang meliputi komponen *context*, *input*, *process*, dan *product* (CIPP).

### 1. Evaluasi *Context*

Dalam evaluasi *context* peneliti menggunakan tingkat implementasi pelatihan pada komponen *context* yang meliputi dukungan pemerintah, tujuan pelatihan, sasaran program. Adapun hasil analisis pelatihan dalam evaluasi *context* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1:** Jawaban Responden Mengenai Evaluasi Context

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor Jawaban Responden	Skor Ideal
		SB	CB	B	TB	STB		
1.	Pemerintah Kabupaten Lombok Timur bekerjasama dan atau memberikan suntikan dana keperluan berbagai kebutuhan dalam program pelatihan menjahit di LPPK Mahherka	7	10	3	-	-	84	150
2.	Lembaga LPPK Mahherka mengadakan TOT (training of trainer) kepada para instruktur sebelum melaksanakan pelatihan menjahit	13	7	-	-	-	93	150
3.	Tujuan program pelaksanaan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan menjahit	14	6	-	-	-	93	150
4.	Tujuan pelatihan menjahit dapat dimanfaatkan untuk menyalurkan berbagai potensi yang ada pada peserta pelatihan menjahit	7	10	3	-	-	84	150
5.	Sasaran program pelatihan adalah kelas menjahit di LPPK Mahherka	14	6	-	-	-	94	150
6.	Program pelatihan menjahit sesuai dengan kebutuhan sasaran	14	8	-	-	-	94	150
<b>Jumlah Skor</b>						<b>542</b>	<b>900</b>	

Maka penyelesaiannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor Jawaban Responden}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% \\
 &= \frac{542}{900} \times 100\% \\
 &= 60,22\% \text{ (kategori baik)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel interpretasi maka jawaban responden mengenai *context* tergolong baik yang dimana berada pada rentang nilai 41-60. Dan sudah sesuai dengan tujuan yang di harapkan dalam menyelesaikan pembelajaran pelatihan keterampilan menjahit. Hal tersebut ditegaskan juga dari jawaban responden terhadap enam pernyataan yang peneliti ajukan dalam indikator *context*, sebagian besar responden menyatakan sangat baik, cukup baik dan baik, ini dapat terlihat dari persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 60,22%.

## 2. Evaluasi Input

Dalam evaluasi *input* peneliti menggunakan tingkat implementasi pelatihan pada komponen *input* yang meliputi pemanfaatan sarana dan prasarana, materi pelatihan, motivasi instruktur, biaya pelatihan. Adapun analisis program pada evaluasi *input* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2:** Jawaban Responden Mengenai Evaluasi Input

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor Jawaban Responden	Skor Ideal
		SB	CB	B	TB	STB		

1.	Tersedianya ruangan yang dapat menunjang proses pelatihan	14	6	-	-	-	94	150
2.	Kurang tersedianya alat dan bahan yang dapat menunjang pelatihan	-	-	-	4	16	92	150
3.	tutor menerapkan materi sesuai dengan materi pelatihan	13	7	-	-	-	93	150
4.	Kami diberikan pujian oleh instruktur LPPK Mahherka agar lebih semangat lagi dalam belajar menjahit	10	10	-	-	-	90	150
5.	Kami diberikan hadiah oleh instruktur LPPK Mahherka saat menerapkan rancangan pola pembuatan baju dengan sekreatif mungkin	12	8	-	-	-	92	150
6.	Saya membayar biaya administrasi agar dapat mengikuti kursus menjahit	18	2	-	-	-	98	150
<b>Jumlah Skor</b>							<b>559</b>	<b>900</b>

Maka penyelesaiannya sebagai berikut:

$$= \frac{559}{900} \times 100\%$$

$$= 62,11\% \text{ (kategori cukup baik)}$$

Berdasarkan tabel interpretasi di atas maka jawaban responden mengenai *input* tergolong cukup baik yang dimana berada pada rentang nilai 61-80. Dan sudah sesuai dengan tujuan yang di harapkan dalam menyelesaikan pembelajaran pelatihan keterampilan menjahit. Hal tersebut ditegaskan juga dari jawaban responden terhadap enam pernyataan yang peneliti ajukan dalam indikator *input*, sebagian besar responden menyatakan sangat baik dan cukup baik, ini dapat terlihat dari persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 62,11%.

### 3. Evaluasi *Process*

Dalam evaluasi *process*, peneliti menggunakan tingkat implementasi pelatihan pada komponen *process* meliputi keaktifan peserta, pelaksanaan program, adanya buku panduan, penggunaan metode, kesesuaian materi dengan tujuan. Adapun hasil analisis program pada evaluasi *process* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3:** Jawaban Responden Mengenai Evaluasi *Process*

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor Jawaban Responden	Skor Ideal
		SB	CB	B	TB	STB		
1.	Peserta kursus menjahit selalu mengikuti setiap jadwal kegiatan pelatihan menjahit	15	5	-	-	-	95	150
2.	Pelaksanaan kursus pelatihan menjahit kurang disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat	-	-	-	2	18	96	150
3.	LPPK Mahherka sudah menyiapkan buku-buku terkait pelatihan menjahit	8	12	-	-	-	84	150

4.	Buku panduan yang ada sesuai dengan pelatihan menjahit	17	3	-	-	-	97	150
5.	Tutor sudah menerapkan metode dan teknik pelatihan sesuai dengan materi pelatihan menjahit	16	4	-	-	-	96	150
6.	Materi diberikan tutor sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam process pelatihan menjahit	15	5	-	-	-	95	150
<b>Jumlah Skor</b>							<b>569</b>	<b>900</b>

Maka penyelesaiannya sebagai berikut:

$$= \frac{569}{900} \times 100\%$$

$$= 63, 22\% \text{ (kategori cukup baik)}$$

Berdasarkan tabel interpretasi di atas maka jawaban responden mengenai *process* tergolong cukup baik yang dimana berada pada rentang nilai 61-80. Dan sudah sesuai dengan tujuan yang di harapkan dalam menyelesaikan pembelajaran pelatihan keterampilan menjahit. Hal tersebut ditegaskan juga dari jawaban responden terhadap enam pernyataan yang peneliti ajukan dalam indikator *process*, sebagian besar responden menyatakan sangat baik dan cukup baik, ini dapat terlihat dari persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 63, 22%.

#### 4. Evaluasi *Product*

Dalam evaluasi *product* peneliti menggunakan tingkat implementasi pelatihan pada komponen *product* meliputi manfaat, penerapan, keterampilan, dampak ekonomi, kesempatan kerja, kepuasan peserta, bukti kelulusan. Adapun hasil analisis program pada evaluasi *product* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4:** Jawaban Responden Mengenai Evaluasi *Product*

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor Jawaban Responden	Skor Ideal
		SB	CB	B	TB	STB		
1.	Program menjahit ini sangat bermanfaat bagi peserta dalam meningkatkan ilmu keterampilan menjahit	16	4	-	-	-	94	150
2.	Program menjahit ini sangat bermanfaat bagi Masyarakat dalam meningkatkan taraf ekonomi	14	6	-	-	-	94	150
3.	Program menjahit ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan ilmu keterampilan	15	5	-	-	-	95	150
4.	Program menjahit ini sangat bermanfaat bagi peserta dalam meningkatkan taraf ekonomi	10	8	2			88	150
5.	Saya dapat membuat pola dengan berbagai macam bentuk dari ilmu yang sedang saya pelajari di LPPK Mahherka	12	8	-	-	-	92	150

6.	Saya dapat membuat baju dari pelatihan yang sedang saya ikuti di LPPK Mahherka.	11	9	-	-	-	91	150
7.	Dari beberapa baju yang saya buat untuk diri saya sendiri, saya dapat mengurangi pengeluaran biaya primer dalam menstabilkan perekonomian saya.	8	7	5	-	-	83	150
8.	Saya dapat meningkatkan perekonomian saya dengan stabil setelah menerapkan yang saya miliki dari bidang menjahit.	9	8	3	-	-	87	150
9.	Saya dapat menerapkan lapangan pekerjaan untuk diri saya dengan membuka toko busana setelah menyelesaikan seluruh pelatihan yang saya ikuti.	11	5	4	-	-	87	150
10.	Saya sangat senang saat belajar ilmu menjahit di LPPK Mahherka.	14	6	-	-	-	94	150
11.	Saya kurang puas dengan program menjahit yang menerapkan berbagai macam ilmu tentang pembuatan busana di LPPK Mahherka.	-	-	-	5	15	95	150
12.	Peserta mendapatkan sertifikat atau piagam sebagai bukti pernah melaksanakan kegiatan pelatihan di LPPK Mahherka.	17	3	-	-	-	97	150
<b>Jumlah Skor</b>							<b>1.097</b>	<b>1.800</b>

Maka penyelesaiannya sebagai berikut:

$$= \frac{1.097}{1.800} \times 100\%$$

$$= 60,94\% \text{ (kategori baik).}$$

Berdasarkan tabel interpretasi di atas maka jawaban responden mengenai *product* tergolong baik yang di mana berada pada rentang nilai dan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam menyelesaikan pembelajaran pelatihan keterampilan menjahit. Hal tersebut ditegaskan juga dari jawaban responden terhadap dua belas pernyataan yang peneliti ajukan dalam indikator *product*, sebagian besar responden menyatakan sangat baik, cukup baik dan baik, ini dapat terlihat dari persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 60,94%.

**Tabel 5:** Rekapitulasi Nilai Implementasi Pelatihan Keterampilan Menjahit

No (1)	Aspek yang diteliti (2)	Persentase (3)	Interpretasi Nilai Efektivitas (4)
1	Konteks	60, 22%	Baik
2	Input	62, 11%	Cukup Baik
3	Proses	63, 22%	Cukup Baik
4	Product	60,94%	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>61, 62%</b>	<b>Cukup Baik</b>

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan (LPPK) Mahherka Kabupaten Lombok Timur dalam pelatihan keterampilan menjahit yang meliputi komponen *context*, *input*, *process* dan *product* (CIPP) maka dari itu hasil yang diperoleh dari komponen *Context* dengan jumlah presentase sebesar 60, 22%, komponen *Input* sebesar 62, 11%, komponen *Process* selama pelatihan sebesar 63, 22%, dan hasil akhir komponen *Product* dengan jumlah 60,94%, dari 4 komponen diatas memiliki rata-rata sebesar 61, 62%. Maka dari itu kesimpulan dari penelitian Implementasi Pelatihan Keterampilan Menjahit Busana Wanita Terhadap Taraf Ekonomi Peserta Pelatihan di LPPK Mahherka Kabupaten Lombok Timur secara keseluruhan masuk dalam kategori cukup baik.

## SARAN

Terkait dengan kesimpulan hasil penelitian terhadap implementasi pelatihan keterampilan menjahit sebelumnya, berikut disampaikan beberapa saran agar keberadaan program pelatihan keterampilan menjahit di LPPK Mahherka Kabupaten Lombok Timur ini dapat berjalan dengan lebih efektif dimasa yang akan datang yaitu:

1. Kepada pengelola LPPK Mahherka Kabupaten Lombok Timur diharapkan hasil yang diperoleh saat ini dapat memberikan pelajaran dan pengajaran sesuai dengan program-program yang ada di LPPK Mahherka untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta perekonomian masyarakat.
2. Bagi tenaga pendidik/tutor diharapkan agar selalu memainkan perannya selaku penggiat pendidik, pemberi arahan yang baik dalam memberikan pendidikan pelatihan bagi peserta dan penyelenggara lembaga kursus dan pelatihan LPPK Mahherka Lombok Timur
3. Bagi peserta pelatihan diharapkan agar tetap mempertahankan semangatnya untuk mengikuti proses pelatihan agar pengetahuan dan keterampilannya bisa meraih nilai maksimal atau hasil yang diraih saat ini cukup baik.
4. Bagi peneliti lainnya diharapkan agar memiliki aspek-aspek lain yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Orang tua saya Bapak Zakaria dan Ibu Murtini, Ibu/Bapak Dosen, Saudara dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memotivasi peneliti dalam menyusun skripsi, terima kasih kepada Almamater tercinta Universitas Pendidikan Mandalika yang telah membantu dalam proses perkuliahan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Sunelfiya Dewi, 2020. *Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar*. (Banda Aceh), h.23
- Astuti Tia, 2018. *Efektivitas Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pelatihan Bedah Resep di Club Baca Perempuan Desa Songkong Kabupaten Lombok Utara*. Universitas Pendidikan Mandalika
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Pedoman Penyelenggaraan Program Kecakapan, (life skills) Pendidikan Luar Sekolah*. Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah h. 5
- Desti Ria Monika, 2020. "Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Nanie Samarinda". *Jurnal CSR, Pendidikan, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol.1 (1), hal: 24-28



- Jayadi, J., & Sa'di, K. (2023). *Pengaruh Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Lingkungan Kondusif Yang di Selenggarakan di Taliwang Sumbawa Barat Tahun 2020/2021*. *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 9(1), 1 - 8. doi: <https://doi.org/10.33394/jtni.v9i1.7199>
- Riduwan, 2012. *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Ridwan, Dkk. 2023. "Implementasi Program Pelatihan Menjahit Pakaian Wanita Bagi Peserta Didik Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Di BPVP Kota Samarinda". *Journal on Education* Vol. 6 (1), hal: 1749-1761
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syarif Makmur, 2008. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Organisasi: Kajian Penyelenggaraan Pemerintah Desa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo), h: 70
- Tayibnapi, Farida Yusuf, 2004 (14). *Evaluasi Program*. Universitas PGRI Adi Buana. Surabaya. Rineka Cipta